



INDEKS TENDENSI KONSUMEN TRIWULAN I TAHUN 2014

A. Penjelasan Umum

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.

STK di Provinsi DKI Jakarta dilaksanakan setiap triwulan dengan responden sub-sampel dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.

B. Kondisi Ekonomi Konsumen Triwulan I-2014

- Indeks Tendensi Konsumen (ITK) provinsi DKI Jakarta pada Triwulan I-2014 sebesar 117,56 artinya kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan I-2014 meningkat dari triwulan sebelumnya. Tingkat kepercayaan atau optimisme konsumen naik sebesar 4,01 poin dibandingkan Triwulan IV-2013 (ITK sebesar 113,55).
- Membaiknya kondisi ekonomi konsumen didorong oleh semua komponen pembentuk ITK, komponen konsumsi makanan dan non makanan (nilai indeks 117,95), diikuti rendahnya pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi (nilai indeks 117,54) dan pendapatan rumah tangga (nilai indeks 117,41).

C. Perkiraan Ekonomi Konsumen Triwulan II-2014

- Nilai ITK di DKI Jakarta pada Triwulan II-2014 diperkirakan sebesar 118,45. Tingkat optimisme konsumen sedikit ini lebih tinggi dibandingkan Triwulan I-2014 (nilai ITK sebesar 117,56).
- Perbaikan kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan II-2014 diperkirakan terjadi karena adanya rencana pembelian barang tahan lama dan peningkatan pada pendapatan rumah tangga.

1. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I Tahun 2014

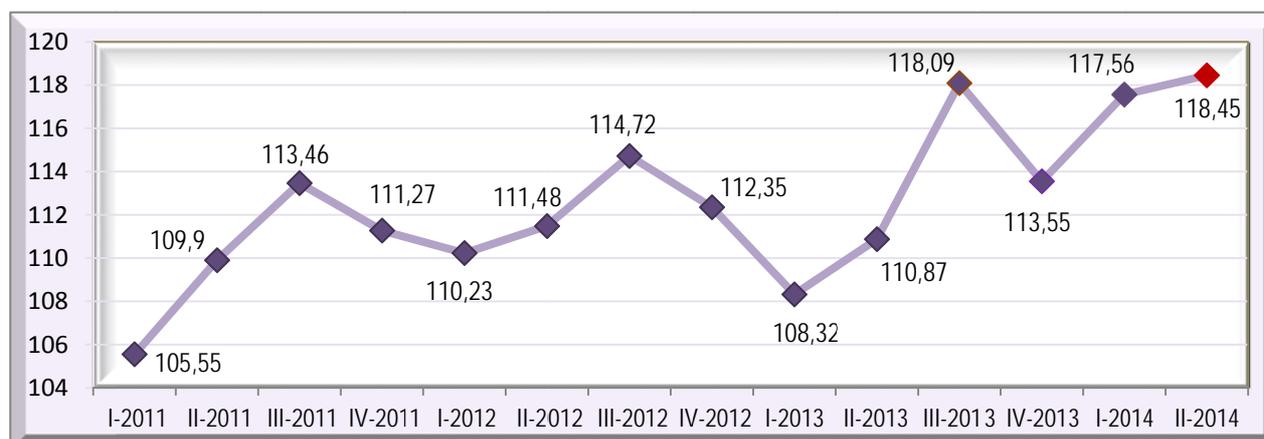
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) DKI Jakarta pada Triwulan I-2014 sebesar 117,56, artinya kondisi ekonomi konsumen meningkat dibanding triwulan sebelumnya. Tingkat kepercayaan atau optimisme konsumen pada Triwulan I-2013 lebih tinggi dibandingkan pada Triwulan IV-2013 ditandai dengan naiknya nilai ITK sebesar 4,01 poin.

Tabel 1.
Indeks Tendensi Konsumen
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	Triwulan II-2013	Triwulan III-2013	Triwulan IV-2013	Triwulan I-2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan rumah tangga kini	112,98	117,53	115,60	117,41
2. Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	110,36	116,03	111,75	117,54
3. Tingkat konsumsi bahan makanan, makanan jadi di restoran/rumah makan, dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan, rekreasi)	106,51	122,10	110,99	117,95
Indeks Tendensi Konsumen	110,87	118,09	113,55	117,56

Berdasarkan variabel pembentuk ITK, membaiknya ekonomi konsumen di bulan Januari-Maret 2014 ini karena andil dari semua komponen variabel pembentuk ITK. Komponen tersebut adalah peningkatan tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan (nilai indeks 117,95), rendahnya pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi (nilai indeks 117,54), dan pendapatan rumahtangga kini sebesar 117,41. Dibandingkan triwulan IV-2013 optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian di triwulan I-2014 ini lebih tinggi pada semua komponen. Peningkatan optimisme konsumen tertinggi adalah komponen tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan sebesar 6,96 poin diikuti rendahnya pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi sebesar 5,79 poin, sementara pendapatan rumahtangga kini naik tipis 1,81 poin. Kondisi ini sebagai dampak dari peningkatan aktivitas ekonomi dengan adanya pemilu legislatif. Demikian pula dengan tingkat inflasi yang rendah di triwulan I-2014 menjadikan daya beli konsumen terjaga.

Gambar 1.
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan I-2011 – Triwulan I-2014 dan
Perkiraan Triwulan II Tahun 2014, DKI Jakarta



Tingkat konsumsi rumah tangga di bulan Januari-Maret 2014 naik cukup signifikan dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan aktivitas ekonomi dengan adanya pemilu legislatif pada triwulan I-2014 yang berdampak pada naiknya pendapatan rumah tangga serta inflasi umum yang relatif rendah. Kenaikan terjadi pada semua komoditi, baik makanan sebesar 7,5 poin maupun non makanan sebesar 6,18 poin. Kenaikan tertinggi adalah komoditi pakaian, sepatu, dan tas sebesar 10,12 poin. (Tabel 2.).

Tabel 2.
Indeks Konsumsi Komoditi-Komoditi

Komoditi	Triwulan IV-2013	Triwulan I-2014
(1)	(2)	(3)
1. Indeks Makanan	112,00	119,50
- Bahan makanan	113,01	119,91
- Makanan jadi di restoran/rumah makan	110,54	118,90
2. Indeks Non Makanan	109,52	115,70
- Perumahan (listrik, gas, dan bahan bakar)	111,65	118,76
- Pakaian, sepatu, dan tas	102,51	112,63
- Kesehatan, peralatan kesehatan, jasa rumah sakit	101,08	105,59
- Pendidikan	111,53	117,03
- Rekreasi (termasuk penginapan/hotel)	107,22	111,68
- Transportasi / Angkutan	110,24	117,75
- Komunikasi	115,76	120,78
Indeks Total	110,99	117,95

2. Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II Tahun 2014

Nilai ITK di DKI Jakarta pada Triwulan II-2014 diperkirakan sebesar 118,45, artinya kondisi ekonomi konsumen diprediksi akan membaik. Sedangkan tingkat optimisme konsumen diperkirakan akan meningkat dibandingkan triwulan I-2014, yaitu sebesar 0,89 poin. Perbaikan kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan I-2014 diperkirakan terjadi karena adanya rencana pembelian barang tahan lama, rekreasi, dan pesta/hajatan (nilai indeks sebesar 118,51), dan peningkatan pendapatan rumah tangga (nilai indeks sebesar 118,41).

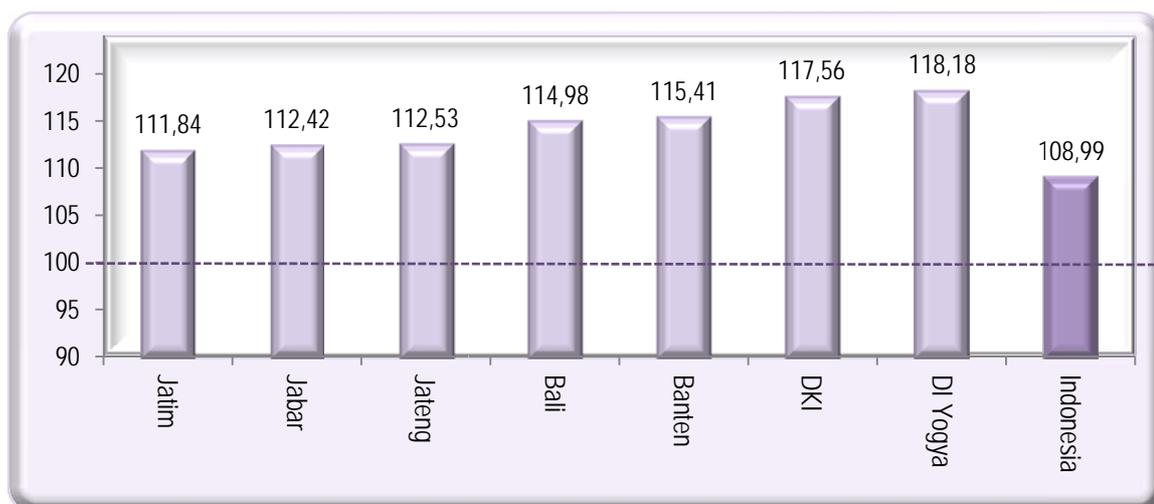
Tabel 3.
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II-2014
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK Triwulan II-2014
(1)	(2)
- Perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang	118,41
- Rencana pembelian barang-barang tahan lama, (elektronik, perhiasan, perangkat komunikasi, meubelair, peralatan rumah tangga, kendaraan bermotor, tanah, rumah), rekreasi, dan pesta/hajatan	118,51
Indeks Tendensi Konsumen	118,45

4. Perbandingan ITK DKI Jakarta Dengan Provinsi Lain di Indonesia

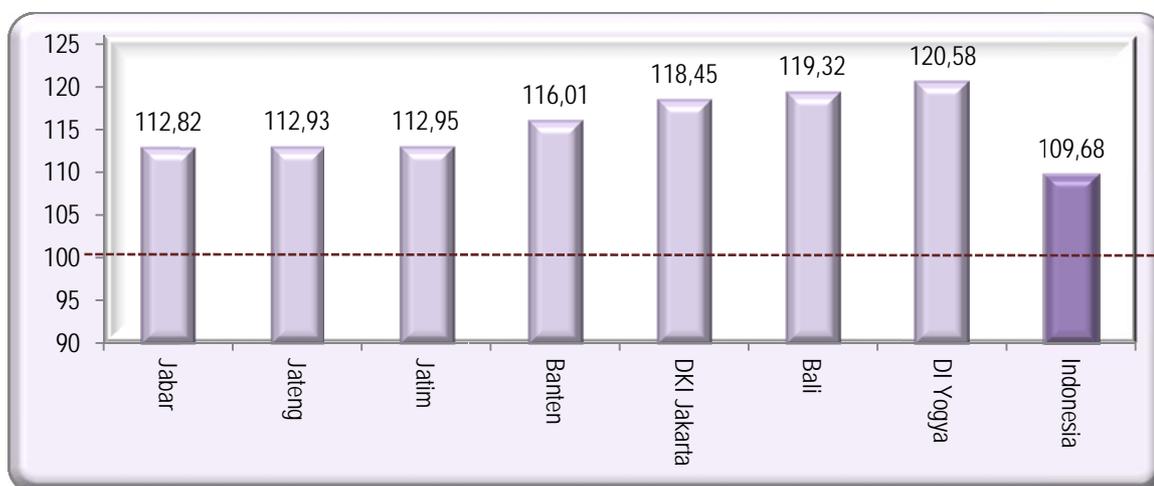
Kondisi ekonomi konsumen yang membaik pada Triwulan I-2014 juga terjadi di seluruh provinsi di Indonesia. Diantara 7 provinsi di Jawa dan Bali, Provinsi Jogja merupakan provinsi dengan angka indeks tertinggi (118,18), sementara Provinsi DKI Jakarta (nilai indeks 117,56) diurutan kedua. Sedangkan yang terendah adalah Provinsi Jawa Timur dengan nilai indeks 111,84 (Gambar 2).

Gambar 2.
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2014
Tingkat Nasional dan 7 Provinsi di Jawa dan Bali



Perkiraan membaiknya kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan II-2014 terjadi di seluruh provinsi di Indonesia. Diantara 7 provinsi di Jawa dan Bali, Provinsi DI Jogja merupakan provinsi dengan angka indeks tertinggi (120,58), sementara Provinsi DKI Jakarta (nilai indeks 118,45) diurutan ketiga setelah Bali (nilai indeks 119,32). Sedangkan yang terendah adalah Provinsi Jawa Barat dengan nilai indeks 112,82 (Gambar 3).

Gambar 3.
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan II-2014
Tingkat Nasional dan 7 Provinsi di Jawa dan Bali





BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dwi Paramita Dewi, ME
Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Telepon : 021-31928493, ext 600
Fax : 021-3152004
e-mail : bps3100@bps.go.id
Homepage : [http:// jakarta.bps.go.id/](http://jakarta.bps.go.id/)